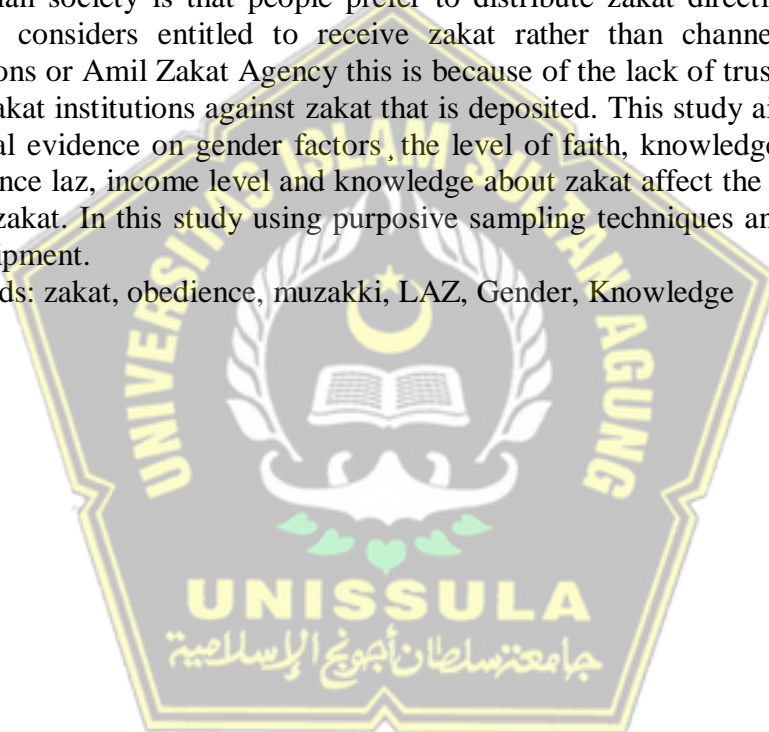


ABSTRACT

Poverty is one of the main and most fundamental problems that concern developing governments in all parts of the world including Indonesia. One of the efforts in order to reduce the poverty rate in the teachings of Islam is by equalizing wealth or equalizing income between the capable and the inso capable. The effort to equalize the income in question is to pay zakat. The potential of zakat in Indonesia is very high, because Indonesia is the country with the largest muslim population in the world. However, the level of public awareness in the implementation of zakat is still lacking. Where the level of public understanding is still low about the understanding of zakat, especially when compared to other mandatory worship such as fasting and prayer. The problem that occurs in Indonesian society is that people prefer to distribute zakat directly to mustahik who he considers entitled to receive zakat rather than channeling to zakat institutions or Amil Zakat Agency this is because of the lack of trust of the public to the zakat institutions against zakat that is deposited. This study aims to provide empirical evidence on gender factors, the level of faith, knowledge about Islam, governance laz, income level and knowledge about zakat affect the compliance of paying zakat. In this study using purposive sampling techniques and using SPSS test equipment.

Keywords: zakat, obedience, muzakki, LAZ, Gender, Knowledge



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama dan paling mendasar yang menjadi perhatian pemerintah negara berkembang di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Salah satu upaya dalam rangka menurunkan angka kemiskinan dalam ajaran agama islam yaitu dengan melakukan pemerataan kekayaan atau pemerataan pendapatan antara golongan yang berkemampuan dengan golongan tidak berkemampuan. Upaya pemerataan pendapatan yang dimaksud adalah dengan membayar zakat. Potensi zakat di Indonesia sangat tinggi, karena Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak di dunia. Namun, tingkat kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan zakat masih kurang. Dimana tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah mengenai pemahaman tentang zakat, khususnya jika dibandingkan dengan ibadah wajib yang lainnya seperti puasa dan sholat. Masalah yang banyak terjadi di masyarakat Indonesia adalah masyarakat lebih memilih untuk menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik yang dinilainya berhak menerima zakat tersebut dari pada menyalurkan kepada lembaga zakat atau Badan Amil Zakat hal ini karena kurang percayanya masyarakat kepada lembaga zakat terhadap zakat yang dititipkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor jenis kelamin, tingkat keimanan, pengetahuan tentang islam, tata kelola LAZ, tingkat pendapatan dan pengetahuan tentang zakat berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan menggunakan alat uji SPSS. Kata kunci : Zakat, Motivasi, Muzakki, LAZ, Jenis Kelamin, Pengetahuan

